

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif *quasi experiment* atau juga disebut dengan eksperimen semu. Desain ini memiliki kelompok kontrol, tetapi kelompok kontrol tersebut tidak memiliki fungsi yang sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2017).

Pendekatan eksperimen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *one-group pre test-post test design*. Pada desain ini akan terdapat satu kelompok yang akan mendapatkan *pretest* sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2017). Pendekatan ini dipilih mengingat subjek yang akan diteliti memiliki jumlah yang terbatas.

3.2. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Identifikasi variabel

Penelitian mengenai peningkatan optimisme remaja panti asuhan melalui pelatihan kepemimpinan memiliki variabel sebagai berikut:

Variabel bebas : Pelatihan Sang Pemimpi(n)

Variabel tergantung : Optimisme Remaja Panti Asuhan

3.2.2. Definisi operasional variabel

Penjelasan mengenai definisi operasional tiap variabel adalah sebagai berikut :

a. Pelatihan Sang Pemimpi(n)

Pelatihan Sang Pemimpi(n) merupakan sebuah program pelatihan *softskill* dan *softskill* yang disasar adalah kepemimpinan. Pelatihan kepemimpinan merupakan pendekatan sistematis yang dilakukan untuk memperbaiki ketrampilan mengarahkan dan memengaruhi anggota kelompok agar dapat melakukan perubahan dalam kelompok yang ia pimpin. Aspek yang disasar dalam pelatihan ini adalah *proactive, begin with the end in mind, first things first*.

b. Optimisme Remaja Pantia Asuhan

Optimisme remaja pantia asuhan adalah keyakinan yang dimiliki oleh remaja pantia asuhan mengenai hal positif yang akan didapat, walau sedang berada disaat susah serta percaya bahwa kegagalan hanya bersifat sementara dan bukan merupakan sebuah kesalahan. Optimisme sendiri memiliki aspek antara lain adalah *permanence, pervasiveness, dan personalization*.

Dalam pelaksanaannya, peserta akan mengisi skala optimisme. Semakin tinggi skor skala, maka semakin tinggi pula optimisme pada peserta.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1. Populasi

Dalam melakukan penelitian, populasi menjadi salah satu faktor utama yang perlu ditentukan sebelum kegiatan penelitian berjalan. Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain, populasi bukan

hanya sekedar jumlah yang ada pada subjek, tetapi juga mengenai karakteristik yang dimiliki oleh subjek. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah remaja Panti Asuhan St. Thomas, Bergas.

3.3.2. Teknik pengambilan sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Priyanto (2015) juga berpendapat bahwa sampel merupakan kumpulan dari beberapa objek yang terkumpul karena dilakukan sebuah *sampling* terhadap populasi. Untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ada, maka dari itu diperlukan *sampling* atau pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel sendiri adalah proses untuk memilih sebagian dari objek yang ada dalam populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Menurut Setyorini dan Wibhowo (2008) *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan cara pemilihan anggota sampelnya secara kebetulan ada atau dijumpai.

Pada penelitian ini subjek yang diambil adalah remaja Panti Asuhan St. Thomas yang memiliki waktu luang pada saat peneliti melakukan pengambilan data dan bersedia untuk mengikuti Pelatihan Sang Pemimpi(n).

3.4. Desain Eksperimen

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, maka penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kuantitatif. Pada eksperimen semu, jenis pendekatan yang digunakan adalah *one-group pretest-post test design*.

Pendekatan *one-group pretest-post test design* hanya menggunakan satu kelompok subjek yang nantinya kelompok tersebut akan menjadi kelompok eksperimen. Pada kelompok eksperimen akan diukur variabel terganggunya menggunakan *pre-test*. Setelah diukur, kelompok tersebut akan diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan akan diukur kembali menggunakan *post-test*. Jika variabel bebas memiliki efek maka akan terdapat peningkatan pada nilai *post-test* kelompok tersebut.

O_1 ----- X ----- O_2

Keterangan:

O_1 : pre-test

X : perlakuan

O_2 : post-test

3.5. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan alat ukur berupa skala optimisme yang terinspirasi dari skala *Life Orientation Test-Revised* (LOT-R). Alat ukur ini memiliki 15 item yang terdiri dari 8 item *favorable* (item nomor 1, 4, 5, 8, 9, 10, 12 dan 14) dan 7 item *unfavorable* (item nomor 2, 3, 6, 7, 11, 13 dan 15). Terdapat lima alternatif jawaban yang terdiri dari STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), N (Netral), S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju).

Pada item *favorable* skor tertinggi 4 diberikan untuk jawaban SS (Sangat Setuju), skor 3 untuk S (Setuju), skor 2 untuk N (Netral), skor 1 untuk jawaban TS (Tidak Setuju), dan skor 0 diberikan untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada item *unfavorable* skor tertinggi 4 diberikan untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju), skor 3 untuk jawaban TS (Tidak Setuju), skor 2 untuk N

(Netral), skor 1 untuk S (Setuju), dan skor 0 diberikan untuk jawaban SS (Sangat Setuju). Berikut *blueprint* dari skala optimisme:

Tabel 3.1. *Blueprint* Skala Optimisme

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Permanence</i>	3	2	
2	<i>Pervassiveness</i>	3	2	15
3	<i>Personalization</i>	2	3	
Jumlah		8	7	15

Skala optimisme tersebut nantinya akan diujikan kepada subjek sebagai *pre-test* dan *post-test*.

3.6. Uji Coba Alat Ukur

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur butir-butir instrumen dan dapat menyatakan bahwa instrumen yang akan digunakan valid atau tidak. Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur hal yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017)

Peneliti menggunakan validitas CFA (*confirmatory factor analysis*) untuk validitas skala optimisme. Validitas CFA digunakan untuk menganalisis variabel laten dan analisis ini menggunakan hubungan antar faktor, sehingga dapat diketahui perbedaan satu faktor dengan faktor lain (Gallagher & Brown, 2013).

Validitas isi yang digunakan peneliti untuk validitas modul Pelatihan Sang Pemimpi(n) adalah *expert judgment*. *Expert judgment* adalah tanggapan yang diberikan oleh para ahli dalam menanggapi masalah teknis (Averch, 2004).

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur yang memiliki makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2012). Uji reliabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah *Alpha Cronbach*.

3.7. Rancangan Eksperimen

3.7.1. Material yang dibutuhkan

- a. Lembar *pre-test*
- b. Lembar *post-test*
- c. Alat dan bahan pelatihan kepemimpinan (LCD, proyektor, modul pelatihan, alat tulis, kaleng, tali dan karet gelang)
- d. Ruangan untuk melakukan pelatihan

3.7.2. Prosedur pelaksanaan

Pelatihan kepemimpinan ini dirancang untuk dilaksanakan sebanyak tiga kali sesi. Pada setiap sesi akan dialokasikan durasi selama 30 menit – 60 menit. Sesi yang akan dilaksanakan tidak menutup kemungkinan berubah, karena menyesuaikan waktu yang diberikan oleh pengurus panti asuhan dan kegiatan subjek itu sendiri. Berikut merupakan rancangan pelaksanaan pelatihan kepemimpinan :

Tabel 3.2 Rancangan Pelaksanaan Pelatihan Sang Pemimpi(n)

Nama Sesi	Keterangan	Kegiatan	Waktu
Pre-Program	<i>Building raport</i> dilakukan dengan tujuan untuk menimbulkan rasa percaya subjek terhadap tim pelatihan. Dengan tujuan lain supaya subjek	Sesi pertama diawali dengan <i>building raport</i> yang akan dilakukan oleh tim kepemimpinan subjek. Selain itu, pada	November 2019 Minggu pertama ± 30 – 45 menit

	juga tidak kaget jika tiba-tiba diberikan materi oleh orang yang belum mereka kenal. Selain itu peneliti akan memberikan <i>pre-test</i> untuk mengetahui kondisi awal peserta.	sesi ini akan dilakukan pemberian <i>pre-test</i> untuk mengetahui kondisi awal peserta.	
Pelatihan Sang Pemimpi(n)	Dalam sesi ini tim peneliti menyiapkan materi kepemimpinan berdasarkan teori Stephen R. Covey.	Pada sesi kali ini, subjek dibekali pengetahuan mengenai kepemimpinan dan sekaligus bermain <i>game</i> yang sudah disiapkan oleh tim pelatihan kepemimpinan untuk mengaplikasikan secara langsung materi yang telah diberikan sebelumnya.	Desember 2019 Minggu pertama ± 45 – 60 menit
Post-Program	Sesi ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan subjek setelah mendapat pelatihan dan juga diberikan <i>post-test</i> .	Sesi terakhir ini akan digunakan untuk <i>follow up</i> subjek dan untuk melihat kondisi setelah pemberian pelatihan dengan cara mengisi lembar <i>post-test</i> .	Januari 2020 Minggu kedua ± 30 – 45 menit

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis non-parametrik uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan menghitung selisih pre test dan post test. Tujuan dari uji *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah untuk menganalisis dua kelompok data yang saling berkaitan (Setiawan, 2013).